

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan hasil temuan secara detail sesuai dengan fenomena yang terjadi, hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian¹. Sesuai dengan namanya jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat mengandung nilai dan tidak bersifat terlalu luas tujuannya pun tidak boleh terlalu luas dan menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena dilokasi tersebut peneliti menemukan permasalahan yang pantas untuk dilakukan sebuah penelitian dan dipecahkan permasalahannya.

¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h.7-8

C. Subjek informan Penelitian

Pemilihan subjek penelien (informan) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive, yaitu teknik pemilihan subyek sumber data dengan pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap yang paling tau apa yang diharapkan oleh peneliti, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang akan diteliti.² Adapun jumlah Siswa kelas XI adalah 321. Berdasarkan Kriteria yang telah ditentukan adalah :

1. Siswi Kelas XI SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan yang mengalami *burnout* akademik.
2. Siswi yang mengalami penurunan motivasi dan prestasi, misalnya nilai menurun, tidak semangat mengerjakan tugas atau sering menunda pekerjaan Sekolah.
3. Siswi yang bersedia menjadi informan.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive. Teknik ini adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.³ Melalui teknik purposive, akhirnya ditetapkan subjek yang menjadi informan kunci atau utama sebagai sumber data, antara lain:

Tabel 3.1

54. ² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 53-

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 216

Informan Utama

No	Informan Kunci	Usia	Kelas	Keterangan
1	DP	16	XI	Siswi SMA N 7 BS
2	IR	16	XI	Siswa SMA N 7 BS
3	BFU	16	XI	Siswa SMA N 7 BS
4	AAW	16	XI	Siswa SMA N 7 BS
5	JP	16	XI	Siswa SMA N 7 BS

Untuk informan pendukung dalam melengkapi penelitian adalah :

1. Kepala SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan. Selaku pemimpin di lembaga tersebut.
2. Waka Kesiswa SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan.
3. Guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan.

Tabel 3.2
Informan Pendukung

No	Nama	Keterangan
1	L	Kepala Sekolah
2	NM	Waka Kesiswaan
3	R	Guru BK
4	FL	Guru BK
5	LTC	Guru BK
6	CAW	Guru BK

Berdasarkan kriteria tersebut diatas, maka yang memenuhi kriteria tersebut adalah 11 orang. Yakni informan inti 4 guru BK dan 5 orang siswi yang mengalami masalah burnout akademik.

Untuk informan pendukung di ambil 2 orang, yaitu Kepala sekolah dan WAKA kesiswaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumenter. Berikut penjelasannya:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan. Tujuan dari observasi jenis ini adalah mengamati tingkah laku atau kegiatan yang sedang berlangsung di kelas dan lingkungan Sekolah dan peneliti hanya mengamati, tidak ikut terlibat langsung dalam proses berinteraksi atau berkomunikasi.⁴

Adapun data yang diperoleh dari observasi sebagai berikut:

- a. Letak geografis SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan.
- b. Situasi dan kondisi SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan.
- c. Proses pelaksanaan guru dalam pembelajaran

Agar hasil observasi dapat direkam dengan baik, peneliti menggunakan alat pencatat hasil observasi dan alat perekam kegiatan (foto). Metode ini menggunakan

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 73

pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku, serta field note yang terlampir.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

3. Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan sebuah proses pengumpulan data atau proses dokumentasi data yang berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi ini berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tujuan dari studi dokumentasi ini adalah untuk proses pengumpulan data yang berupa catatan, gambar, ataupun data sekolah.

Adapun data yang diperoleh dari teknik dokumenter sebagai berikut

- a. Profil SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan.
- b. Visi dan misi SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan
- c. Data guru kelas SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan.
- d. Data peserta didik SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan.

- e. Dokumentasi sarana prasarana SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan
- f. Dokumentasi perencanaan dan pelaksanaan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Menurut Sugiyono, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵

Dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif maka data-data yang akan diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi yang ditulis dalam Catatan lapangan, serta berbagai sumber resmi tersebut setelah dibaca, kemudian di pelajari dan dianalisis. Analisis data dilakukan melalui 4 tahap yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam serta studi dokumentasi. peneliti mengumpulkan data-data yang ada dan dibutuhkan oleh peneliti dengan menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Penelitian ini akan berakhir jika peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2. Reduksi Data

Menurut Agus Setiawan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan

⁵ Sugiyono,., Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta.2019). h 234

pada hal penting, sehingga data yang direduksi dapat dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dan informasi yang didapat melalui wawancara dengan guru SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan, catatan lapangan pada saat, serta dokumen-dokumen SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan. Beberapa data yang diperoleh kemudian dipilah dan dipisahkan berdasarkan kebutuhan penelitian SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data merupakan proses menampilkan data yang direduksi melalui uraian singkat, bagan, naratif, ataupun bentuk tabel sehingga peneliti mampu mengartikan makna yang disampaikan. Melalui sebuah penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan program selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut⁶.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memenuhi apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data, peneliti mendeskripsikan mengenai bagaimana Gambaran

⁶ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : Zifatma Jawara). h 54

Perilaku Burnout SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan dalam bentuk teks yang bersifat naratif sesuai dengan bentuk penyajian data dalam jenis penelitian kualitatif.

4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tinjauan ulang pada catatan dilapangan sebagaimakna yang muncul dan data yang harus diuji validitasnya. Melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang akurat dan tepat.

